



STRATEGI GURU IMLA' DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR IMLA' PADA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA KECAMATAN MANDIANGIN KABUPATEN SAROLANGUN

Riska Riskiyanti¹⁾, Habib Muhammad²⁾

Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifudin Jambi

e-mail : ¹⁾riskariskiyanti7@gmail.com, ²⁾Habibbafadhal@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tentang. Strategi Guru Imla Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Imla'(menulis Al-Qur'an) di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Imla' adalah dengan menggunakan strategi ceramah, metode latihan dan metode penugasan. *Kedua*, Kemampuan siswa dalam belajar imla' tidak semuanya bisa, banyak siswa yang kurang bisa dalam menulis Imla'. Belum bisa menyambung dan merangkai hurufnya, menjadi kalimat. Hanya beberapa siswa yang bisa. *Ketiga*, Adapun kemampuan siswa dalam menulis dan memahami imla' banyak juga yang belum bisa. Hanya beberapa siswa yang sudah bisa menulis Imla'.

Kata Kunci: Strategi Guru, imla', siswa

ABSTRAK

Based on the background of the problem then this research aims to find out the extent of it. Guru Imla's Strategy in Overcoming The Difficulties of Imla' (writing The Qur'an) in Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mandiangin District, Sarolangun Regency. The methods used in research use descriptive qualitative methods using data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. The results of this study show that first, the strategy used by teachers in Imla' learning is to use lecture strategies, practice methods and assignment methods. Second, the ability of students in learning imla' not all can, many students are less able to write Imla'. Unable to connect and string the letters, into sentences. Only a few students can. Third, as for the ability of students in writing and understanding imla' many also can not. Only a few students have been able to write Imla'.

keyword : Master's Strategy, imla', students



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dunia yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia sendiri terbagi menjadi beberapa jenis dan tingkatan yang diperuntukkan untuk setiap anak, dengan berbagai macam karakteristik dan kemampuan anak yang berbeda-beda. Di Indonesia pendidikan anak berawal dari tingkatan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas), akan tetapi Pendidikan di Indonesia tidak hanya pada tingkatan itu saja. Seorang anak yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan lebih luas lagi harus melanjutkan pendidikan dalam tingkat Perguruan Tinggi.

Setiap anak di Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan seperti yang sudah tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pembelajaran." Negara juga sudah memberikan jaminan kepada semua warganya untuk mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa.

Membaca dan menulis itu penting bukan hanya bagi masyarakat terdidik yang hendak dibangun Al-qur'an, melainkan juga untuk menciptakan kebudayaan, menghasilkan pengetahuan anyar, dan jadinya, membangun satu peradaban dinamis yang maju. Membaca dan menulis adalah perangkat dasar yang telah diajarkan Tuhan kepada kita untuk berkomunikasi dan menanamkan pemikiran kritis kepada manusia.

Nabi Muhammad sendiri sangat menekankan pentingnya penulisan Al-qur'an. Dia mengikuti nasihat yang disampaikan Alquran untuk menuangkan segala sesuatu dalam tulisan: "Hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya." Salah satu tindakan pertama yang dia lakukan saat tiba di Madinah adalah menulis satu konstitusi bagi warga kota yang menjamin keamanan dan kemerdekaan beragama, menetapkan sistem pajak, dan mekanisme penyelesaian konflik.

Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan organisme untuk mengubah tingkah laku dengan cepat dan bersifat permanen sehingga perubahan yang serupa tidak perlu terjadi berulang kali setiap menghadapi situasi baru. Seorang siswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan-pengatuhan ilmu umum saja, tetapi seorang siswa juga sangat membutuhkan pendidikan yang berbasis Agama, dalam Islam sendiri



pendidikan Agama Islam adalah upaya pengembangan secara baik melalui aspek akal, emosi, dan kejiwaan yang didasarkan atas asas-asas ilmiah untuk mencapai perkembangan kemampuan individu secara maksimal.

Dalam kegiatan pengajaran Agama Islam harus disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai prosedur dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

Kondisi Pendidikan Islam pada sekarang ini, menunjukkan bahwa para pendidik dituntut untuk memiliki konsep dan memiliki kompetensi secara menyeluruh, tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Merujuk kepada sifat Rasulullah SAW, bahwa seorang pendidik seharusnya memiliki sifat *sidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*.

Kegiatan awal dalam mengajar yang dilakukan oleh seorang guru akan dikatakan berhasil apabila dapat membangkitkan motivasi peserta didik dengan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai sehingga dalam pembelajaran dapat menimbulkan rangsangan atau timbal balik antara seorang pendidik dan peserta didik. Dengan adanya timbal balik dari peserta didik tersebut akan membawa kepada kesenangan peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Sebaliknya jika tidak ada motivasi belajar yang diberikan oleh seorang guru, maka kebanyakan

dari peserta didik tersebut akan bermalas-malasan dalam kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai.

Dengan memperhatikan upaya reformasi pembelajaran yang sedang berkembang di Indonesia, saat ini guru banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya kemampuan dan sifat dari peserta didik berbeda-beda sehingga mengakibatkan seorang guru kebanyakan masih sulit dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Maka guru juga perlu adanya sebuah strategi belajar mengajar yang tepat dan sesuai.

Strategi merupakan cara atau teknik yang terencana dalam mewujudkan dan melaksanakan gagasan/ide tentang suatu hal agar dapat diimplementasikan secara terarah serta memperoleh hasil yang efektif. Demikian halnya dengan upaya peningkatan kreativitas guru, penyusunan program pembelajaran yang memadukan makna belajar dan mengajar membutuhkan strategi yang tepat dan terarah sehingga dapat menjadi panduan dalam penerapannya.

Kemampuan *Imla'* (Menulis Al-Qur'an) ini tidak hanya sebagai bekal di dunia saja, tetapi juga untuk bekal diakhirat kelak. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan sebuah tugas pembelajaran sangat ditentukan



oleh pemahamannya terhadap strategi, model dan metode apa yang akan diterapkan oleh seorang guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif bagi kegiatan belajar peserta didik dikelas.

Aktivitas belajar dan pembelajaran sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu sehingga Al-Qur'an sebagai pedoman hidup untuk umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dihayati dan kemudian diamalkan. Sebagai umat manusia khususnya umat muslim sangat penting sekali untuk mempelajari kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan penolong untuk kita pada saat kita sudah meninggal kelak. Setiap mukmin harus yakin bahwa dengan Imla' (Menulis Al-Qur'an) akan mendapat amalan yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Al-Qur'an merupakan sebaik-baik bacaan untuk seorang muslim.

Dalam memahami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an dibutuhkan juga pemahaman baca Imla' (Menulis Al-Qur'an) yang sesuai dengan kaidahnya. Karena pemahaman baca Imla' (Menulis Al-Qur'an) menjadi syarat penting yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya penerapan strategi yang sesuai dengan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Qur'an diharapkan peserta didik dapat lebih mudah paham dalam menerima materi tentang Al-Qur'an, terutama dalam peningkatan Imla' (Menulis Al-Qur'an) dengan baik dan benar.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda adalah sebuah sekolah yang sering juga disebut dengan sekolah menengah pertama. Guru-guru di sekolah tersebut memberikan materi Pendidikan yang sesuai dengan kurikulum. Khususnya dalam pendidikan Islam yang dilaksanakan oleh guru PAI antara lain dengan cara mengajarkan Imla' (Menulis Al-Qur'an) pada setiap pertemuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) didalam kelas. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu Imla' (Menulis Al-Qur'an). Penyebab diantaranya adalah

- a. masih ada siswa yang belum lancar menulis Al-Qur'an
- b. kurangnya siswa dalam memperhatikan guru dalam mengajar menulis imla
- c. jika guru mendikte siswa tidak bisa menuliskanya.

Oleh sebab itu perlu perhatian dan keterampilan guru pada siswa dalam mengajarkan Imla' (Menulis Al-Qur'an) dan juga kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua sehingga mengakibatkan seorang anak merasa malas dan tidak ada motivasi untuk menulis dan mempelajari Al-Qur'an.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda selama ini dikenal



dengan sekolah yang sangat berprestasi, dan menjadikan nya sebagai salah satu sekolah favorit di Kecamatan Mandiangin memiliki program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan ekstrakurikuler KHOT, tetapi masih banyak dari siswa yang tidak berminat dengan kegiatan tersebut. Padahal masih banyak sekali peserta didik di sekolah tersebut yang belum bias Imla' (menulis Al-Qur'an). Akan terlihat percuma ketika sekolah yang dikenal dengan banyak prestasi tetapi didalamnya masih banyak sekali siswa yang belum begitu paham betapa pentingnya Imla' (Menulis Al-Qur'an) untuk bekal masa depan mereka. Dalam menghadapi persoalan tersebut, Guru Imla' dalam menerapkan strategi pembelajaran tentang Imla' (Menulis al-Qur'an) harus dievaluasi lagi. Berdasarkan keadaan tersebut maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui strategi guru Imla' dalam mengatasi kesulitan Imla' (Menulis Al-Qur'an) pada siswa MTs Nurul Huda.

Dari uraian diatas kiranya perlu dilakukan penelitian mengenai "Strategi Guru Imla' Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Imla' (Menulis Al-Qur'an) Pada Siswa Di MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun". Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai sejauh mana strategi guru Imla' dalam meningkatkan kemampuan

Imla' (Menulis Al-Qur'an) siswa sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu

1. Menjelaskan strategi guru Imla' dalam mengatasi kesulitan Imla' (Menulis Al-Qur'an) pada siswa MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun?
2. Menjelaskan Faktor penghambat dan pendukung guru dalam menghadapi pembelajaran menulis Imla' (Menulis Al-Qur'an) pada siswa MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun?
3. Menjelaskan Upaya guru mengatasi kesulitan siswa dalam belajar menulis Imla' (Menulis Al-Qur'an) pada siswa di MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menempakkan proses maknanya. Metode deskriptif merupakan suatu metode dan meneliti status



kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara

Sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun yang berdasarkan data tahun 2020 (MTs Nurul Huda Mandiangin).

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh pada tindakan, pengamatan, ataupun data-data yang didapat pada penelitian berlangsung.

1. MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun
2. Guru Imla' dan Siswa MTs Nurul Huda Mandiangin
3. Artikel, Buku, Jurnal, Dokumen dan Sumber Data yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini. Metode pengambilan data diantaranya Interview (Wawancara) dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis imla' sangat penting bagi siswa untuk bisa menguasai pembelajaran menulis imla'. Diantara yang

mendukung kelancaran belajar al-qur'an adalah dengan bisa menulis Imla'. Terutama di khususnya bagi siswa yang belum bisa dan belum mahir dalam menulis imla'.

Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar. Strategi yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi pelajar sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Proses belajar mengajar merupakan proses intelaktif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan mengajar yang memberi respon terhadap guru tersebut. Oleh karena itu strategi belajar yang baik adalah strategi yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi pelajar, dan upaya guru dalam memilih strategi yang baik adalah strategi mempertinggi mutu pengajaran atau Pendidikan yang menjadi tanggung jawab.

Dalam pembelajaran PAI banyak metode yang digunakan salah satunya adalah metode imla'(menulis al-Qur'an), Menurut ibu Zubaidah Al'alawiyah selaku guru Imla', strategi ini merupakan salah satu strategi belajar mengajar dimana siswa di dalam kelas di uji kemampuannya untuk menangkap dan menerima dengan baik dan benar tentang apa yang dikatakan atau di ditekankan oleh guru, baik dari segi tulisan atau ejaan. Selain itu metode ini juga dapat meningkatkan ketangkasan, ketepatan, ketangkasan, dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Ada



tiga komponen yang tergabung dalam aktifitas menulis imla' adalah:

- a. Pengusaan bahasa tulis imla'(menulis al- Qur'an)
- b. Pengusaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis
- c. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan imla'(menulis al-Qur'an)

Pembelajaran menulis imla' terpusat pada tiga hal yaitu :

- a. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar
- b. Memperbaiki khat dalam menulis imla'
- c. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail kedalam tulisan imla'. (Sumber Data : Wawancara Guru Imla' MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun)

Belajar menulis Imla(menulis al-Qur'an) banyak sekali manfaatnya karna disamping melatih ejaan juga melatih telinga dan juga melatih pemahaman siswa yang belajar Imla'(menulis al-Qur'an). Belajar Imla'(menulis al-qur'an) ada dua strategi yaitu : Imla' yang sudah di persiapkan sebelumnya,(siswa sudah di beritahu tentang materi yang akan di imlakan), dan Imla' yang belum di persiapkan sebelumnya (siswa tidak di beritahu tentang teks atau materi yang akan di imlakan).

Namun, khususnya bagi siswa yang belum mampu atau belum bisa dalam menulis imla' perlu dilakukan pelatihan khusus dalam belajar manulis imla'.

Namun tidak semua siswa di MTs Nurul Huda mengalami kesulitan menulis imla'. Ada beberapa factor penghambat siswa dalam belajar imla' sehingga sebagian siswa ada yang belum mahir dalam belajar menulis imla'. Akan tetapi dibalik factor penghambat yang dialami siswa dalam belajar menulis imla di MTs Nurul Huda, juga ada factor pendukung agar pembelajaran imla ini dapat berjangsung dengan baik dan tetap terlaksana meski terdapat beberapa factor penghambat tersebut. (Sumber data : Wawancara Guru Imla')

Sistem belajar imla' yaitu belajar menulis al-Qur'an tetap dilakukan sesuai kurikulum yang telah di tetapkan dan cara belajarnya tanpa merubah ketentuan belajarnya. Seperti sesuai dengan rencana proses pembelajaran , materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta nilai pembelajaran yang telah di tetapkan.

"Dari observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa peroses belajar menulis al-Qur'an (imla') bukan hanya dilakukan untuk proses belajar mengajar namun juga di gunakan sebagai prubahan prilaku yang positif dan memberikan aktifitas yang baik seperti adanya membuat cerita dengan cara membuat cerita tersebut menggunakan Bahasa al-Qur'an(Bahasa arab). Dari program dan tindakan prilaku tersebut terdapat damapak positif bagi mereka untuk



mendrong minat belajar menulis al-qur'an sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangan. Namun tindakan tersebut mampu memberikan suatu perubahan yang baik untuk siswa kedepannya." (Sumber data : Observasi MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangan Kabupaten sarolangun)

Dengan adanya proses pembelajaran menulis al-qur'an, telah mampu melatih siswa untuk belajar memahami baca dan tulis al-qur'an. Sudah mulai menjadi siswa yang rajin membaca al-qur'an atau mengaji. Sehingga belajar menulis imla' bisa dilakukan dengan maksimal dan juga meningkatkan prestasi belajar menulis al-qur'an (imla') dan siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses belajar imla' (menulis al-qur'an).

Saat ini masih terdapat siswa yang masih bingung dalam menulis imla', karna hal ini masih terlihat mencolok saat proses belajar mengajar di kelas. Mereka masih terlihat susah atau bingung saat pelajaran berlangsung. Dari sini bisa diamati bahwa siswa di MTs Nurul Huda benar-benar masih ada yang belum mahir dalam proses belajar imla'. Hal ini dikarenakan kurangnya kefasihan siswa dalam membaca al-qur'an.

"Cara saya dalam membina siswa belajar baca tulis imla' (menulis al-qur'an) saya tetap memberi motivasi kepada siswa saya baik yang sudah mahir

dalam menulis imla' maupun yang belum untuk tetap semangat belajar al-Qur'an, karna ilmu al-qur'an bukan saja berguna untuk di dunia melainkan berguna juga sampai di akhirat. Saya juga tidak bosan-bosan memberi semangat untuk siswa agar selalu antusias dalam belajar imla' (menulis al-qur'an)". (Sumber data wawancara 2 November 2021).

Dalam menyukseskan dalam belajar menulis imla' agar berjalan dengan baik, maka di butuhkan respon siswa yang tetap konduktif dan aktif. Agar siswa tetap dengan mudah memahami cara menulis imla'. Dengan begitu siswa dianggap bisa menulis imla'. (Sumber data : Wawancara Bapak fendi selaku Waka Kurikulum MTs Nurul Huda).

Pengamatan terhadap guru imla' MTs Nurul Huda Kecamatan Mandiangan, sebagai berikut bahwa :

"Guru yang mengajar menulis imla', ini diberi pelatihan mengenai cara mengajarnya, agar tidak bingung dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran menulis imla'. Baik dalam system belajarnya sampai cara strateginya. (Sumber data : Wawancara 30 Oktober 2021).

2. Pembahasan

Guru sebagai acuan dan panutan bagi setiap orang yang haus akan ilmu Pendidikan.



Meski guru dituntut agar mampu mengatasi dan menghadapi segala masalah yang terjadi di sekitarnya, namun tetap mendapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam segala masalah yang dihadapinya. Begitu pula yang terjadi dalam proses belajar menulis imla' saat ini. Meski sampai saat ini masih terdapat berbagai kendala yang dijumpai, seperti terjadi siswa yang malas atau bosan belajar imla' kurangnya minat belajar siswa dalam menulis imla'.

Namun selain terkendala oleh siswa yang malas belajar atau bosan dalam belajar imla' adapula kendala siswa yang dihadapi antara lain kurangnya kedisiplinan siswa memasuki kelas pada saat pelajaran berlangsung siswa juga diperbolehkan oleh guru untuk belajar dengan kawan yang lain yang sudah mahir dalam menulis imla' . adapun beberapa faktor penghambat pendukung yang terdapat dalam wawancara penelitian ini yaitu telah di kemukakan oleh ibuk mata pelajaran imla' mengatakan bahwa :

“Faktor penghambat yang saya rasakan ketika pembelajaran imla ini siswa tidak seaktif ketika pembelajaran berlangsung. Mereka sering lambat merespon pembelajaran yang di berikan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan kendala malas karna bosan dan kurang semangat dalam belajar

menulis imla'. Namun factor pendukung yang membuat pelajaran ini tetap berlangsung ialah siswa tetap merespon meski lambat dan mereka tetap mengikuti pelajaran yang berlangsung dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran imla'. Maka saya juga tidak pernah bosan selalu memberi semangat kepada siswa agar tetap aktif dan semangat dalam belajar menulis imla'”. (Sumber data wawancara 6 November 2021).

Agar tetap berjalan dengan baik, jika terdapat siswa yang terkendala tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk memulai belajar imla', guru membantu dengan cara perhatian khusus agar siswa tetap semangat dan tidak malas dalam belajar menulis imla'”(Sumber data wawancara 7 November 2021).

Observasi peneliti juga menemukan kendala seperti diatas, bahwa siswa memang kurang aktif namun mereka tetap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, namun agar mereka tetap semangat dalam mengerjakan tugas tersebut , mereka harus selalu di beri dukungan dan perhatian yang baiksecara terus-menerus dengan cara tetap mengingatkan untuk mengikuti pelajaran imla



yang sedang berlangsung oleh guru mata pelajaran imla'.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua faktor yang dialami oleh siswa baik faktor pendukung maupun faktor penghambat jelas telah memiliki guru cara mengatasinya. Setiap adanya perubahan yang dilaksanakan selalu akan terdapat beberapa dampak dan hasil apapun yang telah dirubah. Perubahan memang sudah dijadikan tuntutan zaman yang terus menerus terjadi di dunia Pendidikan.

Pembelajaran imla' merupakan suatu usaha untuk menemukan sesuatu hal yang di inginkan baik berupa tugas maupun hal yang lainnya. Dalam pelajaran imla' kita juga perlu tahu terlebih dahulu apa aja faktor kendala yang terdapat dalam pelajaran imla' selama pelajaran berlangsung, dengan mengetahui hal tersebut kita dapat mempersiapkan secara maksimal sesuai yang diharapkan. Belajar imla' mampu membuat siswa mahir dalam memahami al-qur'an dan kefasihan membaca al-qur'an. Namun begitu juga sebaliknya jika siswa menekuti dan sungguh-sungguh dalam belajar maka akan mendapat barokah dari Allah SWT.

Berbagai permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah yang sering dirasakan oleh pihak sekolah baik permasalahan yang datang nya dari dalam sekolah maupun saat pelajaran berlangsung. Namun demikian semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya, tinggal

bagaimana sikap guru terhadap siswa atau sebaliknya siswa terhadap guru. Dikarnakan guru sebagai sumber pengetahuan terhadap murid-muridnya di depan kelas, akan tetapi guru juga merupakan tenaga professional yang dapat menjadikan peserta didik mampu merencanakan, menganalisa, menyimpulkan masalah yang sedang dihadapi.

Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar guru tidak terlepas dari factor-faktor yang mempengaruhinya, namun semua guru selalu menemukan ide yang baik dalam mengatasi factor-faktor tersebut. Observasi penulis menemukan cara dalam mengatasi factor-faktor yang terdapat dalam pembelajaran imla'. Sebagai mana telah dijelaskan oleh ibu Zubaidah al'alawiyah selaku guru mata pelajaran imla' sebagai berikut :

"Saya selaku guru mata pelajaran imla' cara mengatasi factor yang terdapat selama pembelajaran berlangsung yaitu jika ada siswa yang lalai dalam mengikuti pelajaran imla' dan mengakibatkan kurangnya pemahaman yang di dapat saat pelajaran berlangsung maka saya menegaskan bahwa siswa harus lebih giat belajar dan sungguh-sungguh. Saya juga tidak pernah bosan untuk mengingatkan kepada siswa agar tetap semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar imla' di kelas.(Sumber data observasi 6 November 2021)".

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam



membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur mencerdaskan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Pada masa sekarang ini banyak sekali anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh siswa-siswa yang berkemampuan kurang saja. Hal tersebut juga dialami oleh siswa-siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, siswa yang berkemampuan rata-rata juga mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkanyang namanya kesulitan belajar itu merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penulis melakukan penelitian berdasarkan analisis data yang telah di dapatkan serta dikumpulkan dalam bentuk naskah, maka kesimpulan yang

dapat di Tarik dari belajar imla'(menulis al-qur'an)

Peran guru membina proses belajar imla' memiliki peran yang sangat penting agar semua siswa dapat aktif dan terus semangat dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar mampu mengembangkan pengetahuan siswa di bidang Pendidikan agama di MTs Nurul Huda. Segala upaya partisipasi guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran imla' ini yang dilakukan oleh siswa secara mandiri namun guru tetap berperan membimbing siswa tersebut di sekolah. Adapun cara guru antara lain : pada saat pelajaran berlangsung guru mencari informasi dengan menanyakan siswa yang belum faham cara menulis imla', para guru juga terus memberi perhatian khusus dengan cara memberi motifasi agar siswa tetap semangat dan tidak malas dalam belajarnya.

Segala faktor penghambat yang dihadapi oleh guru tidak membuat guru tersebut lemah, mereka memiliki cara-cara tersendiri agar proses pembelajaran imla' tetap berjalan dengan baik. Para guru tetap berperan dengan baik meski terdapat respon siswa yang kurang aktif namun mereka mampu tetap mempertahankan partisipasi siswa dalam membuat tugasnya terhadap guru. Adapun factor penghambatnya yaitu : sebagian siswa kurang merespon karena dengan alasan bosan dalam belajar imla' kurang paham ketika guru menjelaskan melalui papan



tulis dibanding di jelaskan melalui media yang lain. Dan juga siswa kurang kemauan sehingga ketika guru menjelaskan siswa masih sulit untuk memahami pelajaran imla' yang dijelaskan oleh guru. Sehingga terjadilah kelalaian dalam belajar.

Sedangkan faktor pendukungnya yaitu guru membantu kesulitan siswa dalam pemahaman belajar imla' memberi motivasi dan memberikan perhatian khusus agar siswa semangat dalam belajar imla'. Dengan itu guru akan lebih mudah memahami perkembangan siswa dalam belajar imla'(menulis al-qur'an).

Guru memang dikenal kreatif dalam membimbing siswa, setiap factor penghambatnya yang ditemui terdapat cara-cara yang bisa dilakukan agar tidak mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar pembelajaran imla'. Diantaranya cara mengatasi factor tersebut adalah dengan cara : guru menghampiri langsung jika siswa yang lalai dalam proses belajar imla' secara memberi solusi permasalahan yang siswa alami, memberikan bantuan motivasi dan semangat kepada siswa agar siswa memiliki semangat untuk belajar imla'(menulis al-qur'an).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (2003). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Arbico. Bandung.

Buddin Nata. (2011). *Perspektif Islam tentang Strategi pembelajaran*. Bandung:

Kencana Prenada Media Group.

Dakir dan Sardimi. (2015). *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.

Iskandar Wasid dan Dadang Sunandar. (2011). *Strategi pembelajaran Bahasa..* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press.

Jamil Suprihati ningrum. (2013). *Guru Proposional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mubyarto. (1989). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Diva Press.

Muzayyin Arifin. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soleha Indriani. 2019. *Strategi Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jakarta: Jawa Tengah.

Suharto. Edi Dkk. (2006). *Sanggar Kaligrafi Dan Khot Di Provinsi Jambi*.



Pengembangan Menulis
Al-Qur'an.

Bahasa Indonesia.
Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun Kamus Pusat
Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa.
(2005) *Kamus Besar*